

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia mengalami perkembangan ekonomi yang sangat pesat. Namun, krisis yang melanda Indonesia akhir-akhir ini serta tantangan yang dihadapi juga semakin berat berpengaruh pada prospek perusahaan. Dalam perekonomian mikro dan makro, Langkah-langkah transaksi ekonomi diimplementasikan dengan cara yang berbeda. Salah satu cara untuk mendorong seseorang dalam memajukan perkembangan ekonomi yaitu melakukan investasi. (Prathama Rahardja, 2008)

Investasi dilakukan dengan menanamkan modal untuk proses sebuah produksi. Investasi adalah suatu kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh investor dengan tujuan memperoleh keuntungan dalam jangka waktu tertentu di masa yang akan datang. Adapun dalam kamus istilah pasar modal keuangan, investasi ini dapat diartikan sebagai penempatan dana atau uang dalam suatu bisnis atau proyek dengan tujuan memperoleh keuntungan dimasa mendatang atau di kemudian hari. Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan bahwa investasi adalah penanaman dana dengan cara mengorbankan harta bendanya untuk dijadikan modal dalam suatu usaha dan kemudian memperoleh keuntungan dari usaha tersebut. (Muda, 2003).

Dalam Islam, investasi merupakan kegiatan muamalah yang sangat dianjurkan oleh setiap individu maupun kelompok, karena dengan berinvestasi harta yang dimiliki menjadi produktif dan mendatangkan manfaat bagi orang lain. Selain itu investasi juga bermanfaat untuk memperoleh keuntungan di masa yang

akan datang. Meningkatnya kebutuhan hidup dan perlunya jaminan di hari tua membuat masyarakat lebih selektif dalam memilih jenis investasi yang akan dilakukan. Salah satu bentuk investasi adalah menanamkan hartanya di pasar modal, baik melalui saham, obligasi, maupun instrumen pasar modal lainnya. Penyediaan pasar modal yang dilakukan oleh pemerintah ditujukan untuk memaksimalkan keuntungan, karena pasar modal memiliki jangka waktu yang panjang. (Sutedi, 2011).

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang pasar modal pasal 1 angka 13 menyatakan bahwa pasar modal adalah kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek (Hadad, 2015). Pasar modal menjadi penghubung antara investor (pemilik modal) dengan emiten (perusahaan ataupun institusi pemerintah) emiten dalam melakukan bisnis yaitu perdagangan instrument keuangan. Pasar modal terdiri atas 2 jenis yakni pasar modal yang berbasis konvensional dan syariah. Secara umum konsep dasar pasar modal Syariah dengan pasar modal konvensional tidak jauh berbeda, meskipun dalam konsep pasar modal syariah disebutkan bahwa saham yang diperdagangkan harus berasal dari perusahaan yang bergerak dalam sektor yang memenuhi kriteria syariah dan terbebas dari unsur ribawi, serta transaksi saham dilakukan dengan menghindari berbagai praktik spekulasi (Rivai, 2010).

Tujuan berinvestasi yang dilakukan oleh seorang investor salah satunya yaitu mendapatkan keuntungan. Keuntungan didapat dari return dan dividen yang

diberikan oleh perusahaan. Jumlah pembayaran dividen dapat diukur menggunakan perhitungan rasio *Dividend Per Share* (DPS). *Dividen Per Share* (DPS) merupakan pembayaran saham, tambahan saham bisa pada pemegang saham. Secara teoritis, dividen saham bukan sesuatu yang menyangkut nilai bagi para investor. Ada beberapa rasio yang dapat mengetahui keuntungan yang diperoleh oleh investor salah satunya dengan menghitung *dividen per share* (DPS). *Dividen Per Share* (DPS) merupakan pembayaran saham, tambahan saham bisa pada pemegang saham. Secara teoritis dividen saham bukan sesuatu yang menyangkut nilai bagi para investor (Fred Westos J, 2005).

Adapun pendapat mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *Dividend Per Share* (DPS) seperti yang diungkapkan oleh Tesdi Priono dalam hasil penelitiannya terdahulu bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *Dividend Per Share* (DPS) yaitu *Return On Investment* (ROI), *Cash Ratio*, *Current Ratio*, *Debt to Total Asset* (DTA), *Earning Per Share* (EPS), Pertumbuhan Asset (*Asset Growth*) dan Ukuran Perusahaan (*Size*) (Priono, 2006). Mengutip dari Kasmir (Kasmir, 2016) mendefinisikan *Current Ratio* (CR) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek saat jatuh tempo yang dihitung dengan membandingkan seluruh asset lancar terhadap kewajiban lancarnya. Semakin besar likuiditas perusahaan secara keseluruhan maka akan semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam membayar dividend (Sartono, 2012). Maka secara teori, disimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR) berbanding lurus dengan *Dividend Per Share* (DPS). Selain itu Teori Menurut Fathurachman (2015) mengatakan *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif dan

memberikan nilai signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini mencerminkan bahwa semakin besar *Current Ratio* (CR) maka banyak dana yang dikeluarkan yang akan mengurangi tingkat pencapaian laba untuk membayar dividen.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi *Dividend Per Share* (DPS) yaitu *Earning Per Share* (EPS). Pada umumnya *Earning Per Share* (EPS) menjadi perhatian para pemegang saham dan manajemen. *Earning Per Share* (EPS) menunjukkan jumlah uang yang dihasilkan (*return*) dari setiap lembar saham. Semakin besar nilai *Earning Per Share* (EPS) maka semakin besar pula keuntungan yang diterima para pemegang saham. Jika *Earning Per Share* (EPS) suatu perusahaan tinggi maka laba perusahaan berupa dividen yang dibagikan kepada pemegang saham akan tinggi juga (Kasmir, 2016). Maka secara teori dapat disimpulkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berbanding lurus dengan *Dividend Per Share* (DPS).

Pada penelitian ini objek penelitian yang digunakan pada perusahaan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. Perusahaan ini Masuk ke dalam indeks saham syariah Indonesia (ISSI). Perusahaan ini terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 6 November 2007, dengan kode perdagangan saham ACES. PT Ace Hardware Indonesia Tbk. adalah sebuah perusahaan ritel yang bergerak dalam bidang perlengkapan rumah dan produk gaya hidup. Salah satu informasi yang tersedia untuk perusahaan yang sudah *go public* atau Perusahaan Terbuka (Tbk) yang tercantum di Bursa Efek Indonesia adalah tersedianya informasi dalam bentuk laporan keuangan perusahaan.

Alasan peneliti tertarik meneliti PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. karena data laporan keuangannya yang lengkap dari tahun yang diteliti yakni dari tahun 2012-2021 dan juga belum banyak penelitian sebelumnya yang menggunakan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. ini sebagai objek penelitiannya. Dengan begitu, setiap perusahaan untuk meningkatkan daya tarik para investor, perusahaan harus bisa menghasilkan *Dividend Per Share* (DPS) yang besar. Besarnya *Dividend Per Share* (DPS) suatu perusahaan di pengaruhi oleh *Current Ratio* (CR) dan *Earning Per Share* (EPS), hal ini dapat terlihat dari data di bawah ini, yaitu:

Tabel 1.1
Earning Per Share (EPS), Current Ratio (CR) dan Dividend Per Share (DPS) Pada PT Ace Hardware Tbk. Periode 2012-2021

TAHUN	EPS		CR		DPS	
2012	24,98	↑	5.9	↑	2,5	↓
2013	29,70	↑	4.0	↓	10,0	↑
2014	32,44	↑	5.1	↑	6,0	↓
2015	34,51	↑	6.0	↑	16,0	↑
2016	41,69	↑	7.3	↑	15,4	↓
2017	45,62	↑	7.0	↓	16,5	↑
2018	56,49	↑	5.0	↓	22,8	↑
2019	59,58	↑	5.6	↑	28,25	↑
2020	42,86	↓	6.0	↑	18,1	↓
2021	41,18	↓	7.2	↑	32,2	↑

Sumber: Laporan Keuangan pada PT Ace Hardware Tbk. Periode 2012-2021.

Keterangan :

↑ : Mengalami Peningkatan

↓ : Mengalami Penurunan

Pada tahun 2012 *Earning Per Share* (EPS) mengalami kenaikan sebesar 24,98 yang di tahun sebelumnya 2011 yaitu 16,29. Lalu di tahun 2013 *Earning Per*

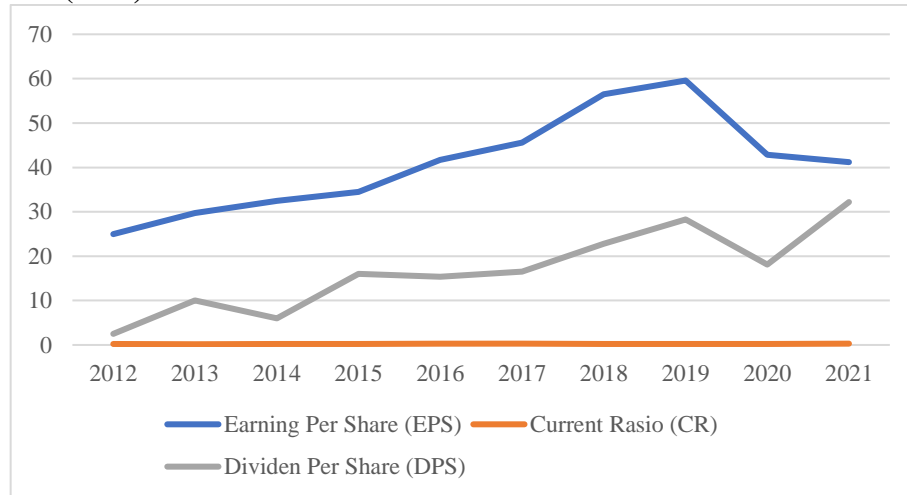
Share (EPS) mengalami kenaikan menjadi 29,70. Kemudian pada tahun 2014 *Earning Per Share* (EPS) mengalami kenaikan yaitu 32,44. *Earning Per Share* (EPS) pada tahun 2015 sampai dengan 2019 mengalami kenaikan sedangkan tahun 2020 dan 2021 mengalami penurunan.

Pada tahun 2012 *Current Ratio* (CR) mengalami kenaikan sebesar 5,9 yang di tahun sebelumnya yaitu 2011 mengalami kenaikan sebesar 5.1. Lalu pada tahun 2013 mengalami penurunan menjadi 4.0 . Kemudian pada Tahun 2014 *Current Ratio* (CR) mengalami kenaikan menjadi 5.1. Pada tahun 2015 sampai dengan 2021 *Current Ratio* (CR) mengalami kenaikan dan penurunan sama seperti tahun tahun sebelumnya.

Dividend Per Share (DPS) pada tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 2.5 yang di tahun sebelumnya yaitu 2011 mengalami kenaikan yang pesat sebesar 51.85 . Kemudian pada tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar 10.0. pada tahun 2014 *Dividend Per Share* (DPS) mengalami penurunan yaitu 6.0 . Kemudian pada tahun 2015 sampai 2021 *Dividend Per Share* (DPS) mengalami kenaikan dan penurunan seperti pada tahun-tahun sebelumnya.

Berdasarkan data di atas, terlihat bahwa *Earning Per Share* (EPS), *Current Ratio* (CR) dan *Dividend Per Share* (DPS) mengalami nilai yang fluktuatif. Untuk mengetahui pertumbuhan *Earning Per Share* (EPS), *Current Ratio* (CR) dan *Dividend Per Share* (DPS) maka peneliti menyajikan dalam bentuk presentase pertumbuhan pada grafik dibawah ini:

Grafik 1.1
Earning Per Share (EPS), Current Ratio (CR) dan Dividend PerShare (DPS) Pada PT Ace Hardware Tbk. Periode 2012-2021



Sumber: Laporan Keuangan pada PT Ace Hardware Tbk. Periode 2012-2021.

Dapat dilihat pada grafik yang disajikan data PT. Ace Hardware Tbk. Periode 2012-2021 mengalami fluktuatif atau kenaikan dan penurunan yang sangat signifikan. *Eaning Per Share (EPS)* mengalami kenaikan dari 2012 sampai dengan tahun 2019, lalu pada tahun 2020 sampai tahun 2021 mengalami penurunan. *Current Ratio (CR)* mengalami fluktuatif sama seperti *Eaning Per Share (EPS)* namun tidak terlalu signifikan seperti *Eaning Per Share (EPS)*. Lalu, *Dividend Per Share (DPS)* mengalami kenaikan dan penurunan yang sangat jelas selama 10 periode yaitu tahun 2010-2019. Berdasarkan uraian masalah diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian skripsi dengan judul Pengaruh *Earning Per Share (EPS)* dan *Current Ratio (CR)* terhadap *Dividen Per Share (DPS)* pada perusahaan yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) Studi kasus pada PT. Ace Hardware Tbk. periode 2012-2021.

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi bahwa masalah penelitian ini mengenai beberapa hal yang mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan. Profitabilitas ini bisa diukur oleh rasio-rasio, diantaranya adalah PER, NPM, ROE, ROA dan DPR. Namun, pada penelitian ini difokuskan kepada *Dividend Per Share* (DPS) yang merupakan salah satu alat ukur untuk mengetahui tingkat profitabilitas suatu perusahaan. *Earning Per Share* (EPS) serta *Current Ratio* (CR) yang nantinya mempengaruhi tingkat likuiditas perusahaan.

Mengacu pada indentifikasi masalah diatas, peneliti melakukan pembatasan permasalahan agar mendapatkan hasil yang optimal pada penelitian yang sedang dilakukan. Maka masalah yang dibahas adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Earning Per Share* (EPS) secara parsial berpengaruh terhadap *Dividend Per Share* (DPS) pada PT Ace Hardware Tbk Periode 2012-2021?
2. Apakah *Current Ratio* (CR) secara parsial berpengaruh terhadap *Dividend Per Share* (DPS) pada PT Ace Hardware Tbk Periode 2012-2021?
3. Apakah *Earning Per Share* (EPS) dan *Current Ratio* (CR) secara simultan berpengaruh terhadap *Dividend Per Share* (DPS) pada PT Ace Hardware Tbk Periode 2012-2021?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi dan rumusan masalah yang telah disampaikan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) secara parsial terhadap *Dividen Per Share* (DPS) pada PT Ace Hardware Tbk Periode 2012-2021;
2. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) secara parsial terhadap Di PT Ace Hardware Tbk Periode 2012-2021;
3. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Current Ratio* (CR) secara simultan terhadap *Dividend Per Share* (DPS) pada PT Ace Hardware Tbk Periode 2012-2021.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki kegunaan dalam segi akademik maupun praktis, diantaranya yang peneliti uraikan sebagai berikut:

1. Kegunaan akademik;
 - a. Mendeskripsikan pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Current Ratio* (CR) secara simultan terhadap *Dividend Per Share* (DPS) pada PT Ace Hardware Tbk;
 - b. Memperkuat penelitian yang sebelumnya mengenai pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Current Ratio* (CR) secara simultan terhadap *Dividend Per Share* (DPS) pada PT Ace Hardware Tbk;

- c. Mengembangkan teori dan konsep *Earning Per Share* (EPS) dan *Current Ratio* (CR) secara simultan terhadap *Dividend Per Share* (DPS) pada PT Ace Hardware Tbk;
- d. Menjadikan penelitian ini sebagai referensi penelitian selanjutnya yang membahas mengenai *Earning Per Share* (EPS) dan *Current Ratio* (CR) secara simultan terhadap *Dividend Per Share* (DPS) pada PT Ace Hardware Tbk;

2. Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan praktis adalah sebagai berikut.

- a. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu sebagai acuan untuk mengambil langkah strategis maupun pertimbangan yang diperlukan untuk menentukan harga saham perusahaan;
- b. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam menganalisis saham yang diperjualbelikan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) khususnya Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) sehingga para investor dapat memilih pilihan investasi;
- c. Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung;

- d. Bagi akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan kilmuan, dan sebagai bahan acuan pembelajaran bagi kalangan akademis;
- e. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan masukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta pemahaman bagi peneliti mengenai Earning Per Share (EPS) dan *Current Ratio* (*CR*) terhadap Dividen Per Share (DPS).